

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari para *TikTokers*. Dikatakan demikian karena kajian ini berusaha menggali sebuah informasi akan fenomena resepsi al-Qur'an pada Media Sosial (Nurin, 2020). Maka metode yang digunakan adalah *Living Qur'an*, yaitu peneliti berusaha memberikan penjelasan dengan melakukan peninjauan melalui analisis di media sosial *TikTok*.

Peneliti menggunakan pendekatan *sosio-fenomenologis* yaitu berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di media sosial *TikTok*, serta perlu ditinjau kembali dari segi keilmuan al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian ini lebih menekankan pada respon masyarakat terhadap pengamalan ayat-ayat al-Qur'an di media sosial khususnya dalam aplikasi *TikTok* yang kemudian disebut sebagai *Living Qur'an*.

#### 3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam KBBI, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian tersebut adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya (Kemdikbud, 2020). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder:

### 3.2.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari para *TikTokers* terkait konten pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqi'ah/56: 35-38 untuk membuka aura seseorang. Sumber data penelitian ini adalah para *TikTokers*, sumber tersebut direkrut dari 9 orang informan yaitu 5 orang dari konten pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 dan 4 orang dari konten QS. al-Wāqi'ah/56: 35-38, dengan berdasarkan kesepakatan para *TikTokers* tersebut.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kitab-kitab tafsir, jurnal, majalah, surat kabar, serta media internet dan lain-lain yang berkaitan dengan objek pembahasan (Sugiyono, 2017). Sebagaimana sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, kitab tafsir atau penelitian terdahulu yang membahas terkait resepsi al-Qur'an dalam media sosial.

## 3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Peneliti telah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data dengan beberapa cara metode, contohnya sebagai berikut:

### 3.3.1 Metode Observasi

Peneliti akan melakukan pengamatan pada konten-konten yang dibuat oleh para *TikTokers* tentang pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqi'ah/56: 35-38 untuk membuka aura seseorang.

### 3.3.2 Metode Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, dimana dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab yang dilakukan melalui media sosial, dengan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk memperoleh data. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dalam permasalahan (Sugiarsi, 2020). Peneliti menggunakan media wawancara melalui *via chat* di aplikasi *TikTok*.

Wawancara akan dilakukan secara tertutup yaitu bahwa pihak yang sedang diwawancarai tidak mengetahui dan menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara *online* melalui *via chatting* di aplikasi *TikTok* dengan para pembuat konten pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqī'ah/56: 35-38 yang dapat diyakini sebagai pembuka aura. Peneliti akan mewawancarai 9 informan yang telah disetujui.

### 3.3.3 Metode Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti akan memulai mengambil gambar-gambar konten yang dibuat oleh para *TikTokers* tersebut. Dokumentasi ini digunakan untuk memperbaiki data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sebelumnya.

Adapun pengolahan data pada penelitian ini yaitu pertama-tama peneliti

akan mengumpulkan data berupa konten-konten para *TikTokers* terkait pengamalan pembuka aura, kemudian peneliti melakukan catatan-catatan untuk persiapan wawancara dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Setelah mendapatkan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan kategorisasi dari hasil wawancara dan observasi dari komentar-komentar *TikTokers* terhadap konten tersebut.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, disajikan secara deskripsi untuk memaparkan atau menjelaskan suatu objek yang diteliti, dengan faktual dan akurat. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga langkah untuk menganalisis dalam penelitian ini:

Pertama, peneliti akan menyeleksi dan memfokuskan semua data yang diperoleh dari lapangan, sehingga akan mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian. Kedua, menentukan objek formal untuk menjadi fokus dalam penelitian ini. Ketiga, peneliti akan melakukan analisis pada konten di aplikasi *TikTok* terkait pengamalan QS. Yūsusuf/12: 4 dan QS. al-Wāqī'ah/56: 35-38 untuk membuka aura seseorang, serta melihat sisi perkembangan resepsi al-Qur'an di media sosial.

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan. Selain itu, dalam proses ini akan menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang dicantumkan oleh peneliti.

### **3.5 Teknik Validasi Data**

Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber yaitu metode yang menguji keaslian dari data yang telah dikumpulkan mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini.

### 3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Tahun 2022-2023	
1.	Persiapan	01 Desember 2022	
	a. Observasi	15 Desember 2022	
	b. Identifikasi masalah	16 Desember 2022	
	c. Pengajuan judul	22 Desember 2022	
	d. Penyusunan proposal	30 Desember 2022	
	e. Ujian Proposal		17 Januari 2023
2.	a. Wawancara		17 Februari 2023
	b. Penyusunan hasil		18 Februari 2023
	c. Ujian hasil penelitian		11 April 2023
	d. Perbaikan		12 April 2023